

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DAN CORPORATE ETHICAL IDENTITY
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH
DI ASIA**

SKRIPSI



Oleh:

SURYATI NINGSIH

NIM: 19520052

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2023

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DAN CORPORATE ETHICAL IDENTITY
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH
DI ASIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

SURYATI NINGSIH

NIM: 19520052

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DAN CORPORATE ETHICAL IDENTITY
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI
ASIA**

SKRIPSI

Oleh

SURYATI NINGSIH

NIM : 19520052

Telah Disetujui Pada Tanggal 12 Maret 2023

Dosen Pembimbing,



Fadlil Abdani, M.A

NIP. 199307022019031009

LEMBAR PENGESAHAN
**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DAN CORPORATE ETHICAL IDENTITY
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI
ASIA**

SKRIPSI

Oleh
SURYATI NINGSIH
NIM : 19520052

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 17 Maret 2023

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Penguji Utama
Nawirah, M.S.A., Ak. CA
NIP. 19860105201802012185
- 2 Ketua Penguji
Meldona, MM
NIP. 197707022006042001
- 3 Sekretaris Penguji
Fadlil Abdani, M.A
NIP. 199307022019031009

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suryati Ningsih
NIM : 19520052
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Ethical Identity* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Asia” adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 09 Maret 2023
Hormat saya,



Suryati Ningsih
NIM: 19520052

PERSEMBAHAN

Saya haturkan ke hadirat Ilahi robbi karena berkat rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat sehat dan sempat yang telah dilimpahkan sehingga saya dapat mejalani *step by step* kehidupan yang insyaallah berada dalam naungan ridho-Nya. Ucapan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada ibu yang senantiasa membimbing saya dengan segenap rasa. Karena tanpa doa dan ridho ibu, saya tidak akan sampai ke titik ini. Terimakasih juga saya sampaikan kepada kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian sripsi ini dan juga terimakasih atas setiap ilmu dan pengalaman yang telah diberikan. Sehingga dengan itu semua, saya memperoleh bekal untuk menghadapi *step* kehidupan yang akan datang.

MOTTO

“DARE TO DREAM, DARE TO ACHIEVE”

(SN, 2023)

*“IF WHAT YOU WANT TO DO DOESN'T WORK OUT. KEEP GOING UNTIL
YOU CAN”*

(Na Jaemin)

“APABILA AKAL TIDAK SEMPURNA, MAKA KURANGILAH BERBICARA”

(Ali bi Abi Thalib)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Ethical Identity* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Asia”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan keharibaan junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karena berkat beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan indahnya islam.

Dengan segala hormat penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi hingga selesai:

1. Bapak Prof. Dr. H M. Zainuddin, MA., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D., Selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Fadlil Abdani, M.A., Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penelitian, penyusunan, dan penulisan skripsi ini. Terimakasih dan mohon maaf apabila ada kesalahan yang penulis telah lakukan.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu, terimakasih atas segala doa dan perjuangannya hingga membawaku sampai ke titik ini. Tidak ada kata yang sanggup di ucapkan selain kata terimakasih dan maaf untukmu yang telah berjuang sendiri selama ini. Rama yang sudah tenang di alam sana, terimakasih untuk semuanya.
7. Ucapan terimakasih untuk orang-orang terdekat “Arya, Allan, dan Fiyan” yang selama ini telah membantu penulis dalam segala hal dan setiap momen baik suka maupun duka pada masa perkuliahan yang tidak mungkin untuk dilupakan. *Thank You Guys*, kalian bertiga teman terbaik sepanjang masa.
8. Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
9. *I thank myself for fighting hard so far and not giving up on what is difficult.*

Penulisan skripsi ini tentunya masih tidak dapat dikatakan sempurna, maka dengan itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Selain itu penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada setiap pihak.

Malang, 09 Maret 2023

Suryati Ningsih

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teoritis.....	18
2.3 Kerangka Konseptual	32
2.4 Hipotesis.....	33
BAB III	36
METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
3.2 Lokasi Penelitian	36
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.5 Data dan Jenis Data	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data	39

3.7	Devinisi Opersional Variabel	39
3.8	Analisis Data	41
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Hasil Penelitian	46
4.2	Pembahasan	57
BAB V	61
PENUTUP		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....		63
LAMPIRAN		69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Largest Islamic Banks in GCC (US\$ billion, 2020).....	3
Gambar 1.2 Global Islamic Banking Asset Size (US\$ billion, 2014-2019)	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.1.1 Daftar Sampel	46
Tabel 4.1.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.1.3.1 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.1.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.1.3.3 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.1.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.1.4.1 Hasil Uji Statistik t.....	54
Tabel 4.1.4.2 Hasil Uji Statistik F.....	56
Tabel 4.1.4.3 Hasil Uji R Square	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Indikator IRS	69
Lampiran 2 – Indikator EII	74
Lampiran 3 – Pengungkapan CSR	78
Lampiran 4 – Pengungkapan CEI	116
Lampiran 5 – Nilai ROA	156
Lampiran 6 – Hasil Uji SPSS	158
Lampiran 7 – Biodata Diri	161

ABSTRAK

Suryati Ningsih, 2023, SKRIPSI, Judul “Pengaruh Pengungkapan
Corporate Social Responsibility dan *Corporate Ethical Identity* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Asia”

Pembimbing : Fadlil Abdani, SE., M.A

Kata Kunci : CSR, ISR, CEI, EII, Kinerja Keuangan, ROA

Beberapa tahun terakhir bank syariah terutama bank syariah di kawasan Asia terus mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Akan tetapi dibalik pertumbuhan positif ini, bank syariah seringkali mendapatkan kritik masalah fundamental. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR dan CEI serta variabel dependen Kinerja keuangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengungkapan CSR dan CEI berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Pada penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda satu sama lain, dan ada penelitian yang tidak menggunakan alat uji statistik. Sehingga pada penelitian ini memperluas sampel dari penelitian sebelumnya. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang kemudian di uji dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dan CEI berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan dengan arah positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak informasi CSR dan CEI yang diungkapkan, maka kinerja keuangan bank umum syariah di Asia akan semakin meningkat.

ABSTRAK

Suryati Ningsih, 2023, THESIS, Title “Effect of Corporate Social Responsibility and Corporate Ethical Identity Disclosure on Financial Performance of Islamic Commercial Banks in Asia”

Supervisor : Fadlil Abdani, SE., M.A

Keywords : CSR, ISR, CEI, EII, Financial Performance, ROA

In recent years, Islamic banks, especially Islamic banks in Asia, have experienced significant growth. However, behind this positive growth, Islamic banks often get criticised for fundamental problems. The independent variables used in this study are CSR and CEI disclosures and the dependent variable is financial performance using quantitative research methods, with the aim of knowing whether CSR and CEI disclosures affect the financial performance of Islamic banks.

Previous studies had different results from each other, and there were studies that did not use statistical testing tools. So that in this study expanding the sample from previous research. Data collection was carried out using purposive sampling techniques which were then tested using multiple linear regression analysis techniques.

The results of the study indicate that the disclosure of CSR and CEI has a significant effect both partially and simultaneously in a positive direction on the financial performance of Islamic banks. Based on the results of the research shows that the more CSR and CEI information disclosed, the financial performance of Islamic commercial banks in Asia will increase.

تجريدي

سورياتي نينجسيه ، 2023 ، أطروحة ، بعنوان "تأثير

المسؤولية الاجتماعية للشركات والإفصاح عن الهوية الأخلاقية للشركات
على الأداء المالي للبنوك التجارية الإسلامية في آسيا"

المشرف : فضل عبداني ، SE ، ماجستير

الكلمات الدالة : ROA ، الأداء المالي ، CSR ، ISR ، CEI ، EII

في السنوات الأخيرة، استمرت البنوك الإسلامية، وخاصة البنوك الإسلامية في المنطقة الآسيوية، في تحقيق نمو كبير. ومع ذلك، وراء هذا النمو الإيجابي، غالباً ما تتعرض البنوك الإسلامية لانتقادات للمشاكل الأساسية. المتغيرات المستقلة المستخدمة في هذه الدراسة هي الإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات و CEI والمتغيرات التابعة للأداء المالي باستخدام أساليب البحث الكمي، بهدف تحديد ما إذا كان الإفصاح عن CSR و CEI يؤثر على الأداء المالي للبنوك الإسلامية.

كان للدراسات السابقة نتائج مختلفة عن بعضها البعض، وهناك دراسات لا تستخدم أدوات الاختبار الإحصائي. لذا فإن هذه الدراسة توسع العينة من الأبحاث السابقة. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات أخذ العينات الهادفة التي تم اختبارها بعد ذلك باستخدام تقنيات تحليل الانحدار الخطي المتعددة.

أظهرت نتائج الدراسة أن الإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات ومؤشر CEI له تأثير كبير جزئياً ومنتزماً مع اتجاه إيجابي على الأداء المالي للمصارف الإسلامية. واستناداً إلى نتائج الدراسة، تظهر أنه كلما تم الكشف عن المزيد من معلومات المسؤولية الاجتماعية للشركات ومؤشر CEI، سيزداد الأداء المالي للبنوك التجارية الإسلامية في آسيا.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2019 lalu, pengeluaran global oleh konsumen Muslim mencapai \$2,02 triliun, tersebar di enam sektor rill: makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, *fashion*, *travel*, dan media, serta hiburan. Tren populasi muslim dunia juga terus meningkat. Bahkan pada tahun 2030, populasi muslim dunia diperkirakan akan melebihi seperempat populasi dunia (Purwowidhu, 2021). Melihat tingginya konsumsi masyarakat, tentu perbankan syariah memiliki peran tertentu. Perbankan syariah berperan penting dalam meningkatkan perekonomian khususnya di bidang industri dalam bentuk transfer modal atau penghimpunan modal.

Meskipun pertumbuhan ekonomi syariah tidak sepesat dan sepopuler ekonomi konvensional, namun ekonomi syariah tetap menguasai pergerakan ekonomi dan memiliki banyak pengikut. Demikian pula, Industri keuangan syariah telah berkembang pesat di Asia selama dua dekade terakhir. Populasi muslim di berbagai negara Asia, khususnya di Asia Tenggara, semakin meningkat. Pesatnya pertumbuhan populasi Muslim dan peningkatan standar hidup dapat meningkatkan popularitas keuangan Islam sebagai alternatif yang menarik bagi lembaga keuanga

syariah. Selain itu, investor dari Timur Tengah dan Asia semakin mencari investasi pada produk-produk ini yang sesuai dengan keyakinan agama mereka (Nabela & Thamrin, 2022).

Sektor keuangan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Bank Dunia, sektor keuangan yang berkembang diyakini mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan dan mengurangi volatilitas ekonomi makro. Namun, rekomendasi ini masih mendorong perdebatan teoritis dan empiris. Perkembangan ekonomi suatu negara sangat tergantung pada dinamika perkembangan dan kontribusi riil industri perbankan. Ketika sektor perbankan ambruk, ekonomi nasional juga ikut ambruk. Begitu pula sebaliknya, ketika perekonomian stagnan, industri perbankan juga terpengaruh ketika fungsi intermediasi keuangan tidak berjalan dengan baik (Kiryanto, 2007).

Sektor keuangan, terutama sektor perbankan, dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi dengan mendorong investasi dan meningkatkan produktivitas modal. Banyak negara yang menganut keuangan syariah sebagai model operasi perbankan yang unik dan alternatif modal pembiayaan, terutama negara-negara di Timur Tengah dan Asia Tenggara di mana terdapat konsentrasi Muslim yang tinggi (Nabela & Thamrin, 2022). Berdasarkan data yang didapat dari *Islamic Finance and Wealth Management Report 2021*, menunjukkan bahwa beberapa bank syariah di kawasan Asia berhasil menduduki predikat bank syariah terbesar di GCC.

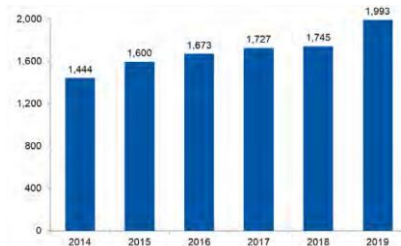
Gambar 1.1 Largest Islamic Banks in GCC (US\$ billion, 2020)

Bank	Country	Assets	Deposits	Net Loans
Al Rajhi	Saudi Arabia	126.58	103.31	85.24
Dubai Islamic	UAE	78.18	55.60	53.11
Kuwait Finance House	Kuwait	70.74	50.39	35.36
Alinma	Saudi Arabia	42.36	32.25	30.02
Abu Dhabi Islamic	UAE	34.51	27.34	22.56
Al Baraka Banking Group	Bahrain	28.25	7.51	2.85
AlJazira	Saudi Arabia	24.86	18.36	14.57
Dukhan Bank (Barwa Bank)	Qatar	23.30	1.98	15.80
Bank Boubyan	Kuwait	21.18	16.80	15.87
Sharjah Islamic Bank	UAE	14.47	9.07	2.11

Sumber: Islamic Finance and Wealth Management Report 2021

Selain pencapaian besar yang diraih oleh beberapa negara yang disebutkan di atas, negara bagian lainnya di kawasan Asia juga mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Seperti Malaysia dan Bangladesh, berdasarkan data dari *Islamic Finance and Wealth Management Report 2021* berhasil menduduki predikat 10 bank syariah terbesar diluar GCC. Disamping itu beberapa negara bagian Asia lainnya terus menunjukkan progresif yang positif, seperti Indonesia, Singapore, Oman, Turki, dsb.

Gambar 1.2 Global Islamic Banking Asset Size (US\$ billion, 2014-2019)



Sumber: Islamic Finance and Wealth Management Report 2021

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa pertumbuhan aset bank syariah dapat dikatakan cukup baik berdasarkan peningkatan dari tahun ke tahun. Namun dibalik pertumbuhan yang relatif baik tersebut, bank syariah masih sering mendapat kritik dan masalah fundamental. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan peran bank syariah yang sejalan dengan tujuan sistem ekonomi syariah, yaitu *falah* (kebaikan dunia dan akhirat) (Zubairu, 2011). Terdapat juga indikator lainnya yaitu tidak ada pembeda yang cukup signifikan antara bank syariah dan bank konvensional. Sedangkan bank syariah perlu memperkuat posisinya sebagai pemberi manfaat bahkan mengurus persoalan ketimpangan pendapat, pengentasan kemiskinan dan keadilan sosial (Khairany, 2018).

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh bank syariah untuk mempertahankan eksistensinya, untuk mencapai keberlanjutan muncul konsep yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR dikaitkan dengan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan ini berimplikasi

pada tiga isu kebijakan, antara lain pembangunan ekonomi, masyarakat dan perlindungan lingkungan (Kelana, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kelana (2019) terungkap bahwa pengungkapan CSR merupakan salah satu upaya perusahaan untuk membangun kepercayaan di antara para *stakeholder*, agar para *stakeholder* tersebut tertarik untuk menanamkan modalnya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah (2020); Rahayu (2020). Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan Fitriya (2019); Zuliana (2019); menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2020) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank syariah.

A. Zaki et al (2014) melakukan penelitian dengan mengeksplorasi hubungan antara CEI dan kinerja keuangan menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Ethical Identity* (CEI) mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria & Sulhani (2021); Hanafi (2021). Namun penelitian Sumiyati dan Vehtasvili (2021) menunjukkan bahwa CEI tidak berhubungan dengan kinerja keuangan bank syariah dan pada penelitian lain yang dilakukan oleh Khairany (2018) menunjukkan bahwa bahwa pengungkapan CSR dan CEI berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Bank syariah, sebagai lembaga keuangan syariah yang berbeda dengan bank biasa (konvensional), tentunya harus mempertegas konsep dasarnya. Dari sudut pandang fundamental ini, kepatuhan syariah dan dukungan perbankan syariah diyakini akan membuat sistem ekonomi terpadu dan agama Islam ini dapat diterapkan. *Ethical Identity* diperlukan untuk menghadapi tantangan organisasi yang bersaing dengan budaya yang berbeda namun memiliki produk/jasa yang serupa (Jamilah, 2018).

Perkembangan bank syariah yang relatif tinggi memicu tingkat persaingan semakin kompetitif. Sehingga setiap bank syariah berusaha memaksimalkan inovasi dengan menawarkan produk dan membangun reputasi yang baik. Adapun pembangunan reputasi atau CEI (*Corporate Ethical Identity*) dikomunikasikan atau diungkapkan melalui laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. CEI dapat diukur dengan menggunakan EII (*Ethical Islamic Index*), yang mana indeks ini dikembangkan khusus untuk mengukur nilai CEI (Haniffa & Hudaib, 2007).

EII memiliki kriteria tersendiri yang harus dipenuhi oleh bank syariah. Dengan tingkat pemenuhan tersebut dapat diperoleh hasil akhir yang berupa poin pengungkapan informasi CEI di setiap tahunnya. Sehingga dari hal tersebut pihak eksternal dapat mengetahui identitas bank syariah lebih jauh.

Berdasarkan uraian di atas dan adanya perbedaan hasil di antara penelitian sebelumnya mengenai dampak pengungkapan CSR dan CEI, maka di lakukanlah penelitian ini untuk membuktikan hasil penelitian tersebut dengan menggunakan periode laporan keuangan terbaru. Karena perubahan dalam dunia bisnis sangat

signifikan di setiap tahunnya. Sedangkan keterbaruan dari penelitian ini adalah dengan memperluas lokasi penelitian, yaitu negara kawasan Asia, dari 48 negara yang tersebar di kawasan Asia diambil beberapa negara yang memenuhi kriteria penelitian. Karena tidak semua negara di Asia memiliki bank syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas maka masalah yang ada dapat di rumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Asia?
- b. Apakah pengungkapan CEI berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Asia?
- c. Apakah pengungkapan CSR dan CEI secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah umum di Asia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Asia.
- b. Mengetahui pengaruh pengungkapan CEI terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Asia.

- c. Mengetahui pengaruh pengungkapan CSR dan CEI secara bersamaan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Asia.

1.3.2 Manfaat Penelitian.

1.3.2.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini memberi pembaca wawasan tentang dampak pengungkapan CSR dan CEI terhadap kinerja keuangan bank syariah. Selain itu, dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya. Mampu mengembangkan dan menyempurnakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.3.2.2 Manfaat praktis

Penelitian ini digunakan untuk menyelesaikan kegiatan skripsi sebagai syarat kelulusan program sarjana akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat sebagai sarana pengembangan diri dan penerapan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumen penilaian untuk mengukur atau menilai kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat diperluas ke kompleksitas yang lebih lanjut. Penelitian ini juga dapat membantu menilai kondisi perusahaan, dan juga dapat membantu manajemen membuat keputusan di masa depan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai referensi atau gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan. Sehingga dapat mempermudah peneliti dalam penyusunan kerangka berfikir atas penelitian yang akan dilakukan. Berikut daftar penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variable, dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Sumiyati dan Vehtasvili, (2021), <i>Ethical Identity Index and Financial Performance of Islamic Banks in Asia</i>	X = CEI Y = ROA	Kuantitatif deskriptif	Semakin tinggi nilai EII maka semakin tinggi kepatuhan syariah bank syariah tersebut. Walaupun nilai EII tidak berhubungan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variable, dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
				dengan kinerja keuangan.
2	Ahmad Zaki, Mahfud Sholihin dan Zuni Barokah, (2014), <i>The association of Islamic bank ethical identity and financial performance: evidence from Asia</i>	X = CEI Y = ROA	Uji Korelasi	penelitian ini menunjukkan bahwa pernyataan visi dan misi; Direksi dan Direktur Umum; zakat, sedekah, dan pinjaman kebajikan; dan dewan pengawas Syariah berhubungan negatif dengan kinerja, sedangkan pengungkapan produk dan layanan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variable, dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
				serta komitmen terhadap karyawan berhubungan positif dengan kinerja.
3	Saskia Jamilah Khairany, (2018), Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Identitas Etika Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	X1 = CSR X2 = CEI Y = Kinerja Keuangan	Analisis jalur (path analysis)	Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Corporate Ethical Identity (CEI) secara parsial memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja Keuangan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variable, dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
	Syariah di Indonesia.			
4	Hatta Setiabudhi, Bambang Agus Pramuka, Wita Ramadhanti, (2020), Analisis Perbandingan Pengungkapan Islamic Ethical Identity Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia	IEI (Islamic Ethical Identity)	Kuantitatif Deskriptif	Hasil independent sample t-test menunjukkan adanya perbedaan skor pengungkapan identitas etika perbankan syariah di Indonesia dan di Malaysia.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variable, dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
5	Elok Fitriya dan Lilis Setyorini, (2019), Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Size Dan Leverage Ratio Sebagai Variabel Pemoderasi	X = CSR Y = Kinerja Keuangan Variable pemoderasi = size dan leverage	analisis regresi linear berganda	CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan CSR dan kinerja keuangan begitu pula dengan rasio leverage
6	Dini Lestary, (2021), Analisis	EII	metode eksploratory	Dari hasil uji terlihat bahwa Kuwait

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variable, dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
	Ethical Identity dari Bank Islam (Studi Pada 16 Bank Islam Melalui Laporan Tahunan)			Finance House (KFH) menempati urutan pertama dengan pemenuhan indeks sebesar 78 %.
7	Rofiatunnisa, Rustam Hanafi, (2021), Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap	X1 = IEI X2 = Dewan Pengawas Syariah Y = Kinerja Keuangan	Teknik analisis menggunakan statistik deskriptif, Uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis	Pengungkapan parsial identitas etika Islam berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. sedangkan dewan pengawas syariah tidak memberikan dampak positif yang

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variable, dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
	Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia			signifikan terhadap kinerja bank.
8	Zenubia Maulida Fitria dan Sulhani, (2021), <i>Shariah Conformity Dan Profitability: Apakah Ethical Identity Berpengaruh di Bank Syariah?</i>	X1 = EII X2 = Ukuran Perusahaan Y = Kinerja Keuangan	Statistik deskriptif dan uji hipotesis	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>ethical identity index</i> mempengaruhi <i>shariah confimity and profitability</i> , tetapi ukuran perusahaan tidak berdampak pada kinerja <i>shariah conformity and profitability</i>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variable, dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
9	<p><i>Erlinda Nur Khasanah dan Wia Rizqi Amalia, (2021), Determinants of Ethical Identity Disclosure In Islamic Banks: Empirical Evidence in Indonesian Islamic Banks</i></p>	<p>X1 = <i>The size of Board of Commissioners</i> X2 = <i>The size of Board of Directors</i> X3 = <i>The size of Shari'ah Supervisory Board</i> X4 = <i>The size of Audit Committee</i> Y = <i>Ethical Identity</i></p>	<p>Analisis regresi berganda.</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa mengungkapkan identitas etis bank syariah di Indonesia cukup lemah. Ukuran dewan pengawas dan ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan identitas etik, sedangkan faktor lainnya yaitu ukuran dewan direksi tidak</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variable, dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
				berpengaruh signifikan juga, berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pengungkapan identitas etis Bank Syariah.
10	Sinta Ayu Kelana dan Ramdany, (2019), Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan PT.	X = CSR Y = kinerja keuangan	analisis regresi	Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variable, dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
	Asahimas Flat Glass, Tbk			

Melihat dari daftar penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas, maka penelitian mengenai *“Pengaruh Pengungkapan CSR dan CEI Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Asia”* memiliki keterbaruan di bandingkan dengan penelitian lainnya. Keterbaruan dari penelitian ini berada dalam hal sampel penelitian. Dimana penelitian ini menggunakan sampel bank umum syariah di Asia, tidak hanya terbatas di Indonesia saja.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Signaling Theory

Signaling theory pertama kali diperkenalkan oleh Spence dalam penelitiannya yang berjudul *“Job Market Signaling”*. Spence (1973) mengemukakan bahwa suatu sinyal dikirimkan untuk memberikan informasi yang relevan kepada penerima, setelah itu penerima akan mengambil keputusan atau tindakan berdasarkan sinyal yang diterima.

Menurut Brigham (2016): “*Signal Theory* adalah sinyal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor sebagai indikasi prospek perusahaan.” Sementara itu Ratnasari (2017) mengungkapkan bahwa teori sinyal mengemukakan bagaimana sebaiknya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal yang diberikan dapat berupa informasi mengenai tindakan manajemen untuk memenuhi keinginan *stakeholders* dan informasi lainnya tentang perusahaan.

Dunia bisnis identik dengan transparansi, baik itu dalam segi keuangan ataupun operasional perusahaan. Hal tersebut juga bermanfaat bagi perusahaan untuk membentuk “*trust*”, baik bagi pihak internal ataupun eksternal perusahaan. Mengenai pengungkapan informasi atau transparansi yang dimaksudkan dalam *signaling theory* ini selaras dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 284, yang berbunyi:

لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تَخْفُوْهُ يُحٰسِبِكُمْ بِهٖ
 اللّٰهُ ۗ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya:

“Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki.” (QS. Al-Baqarah: 284)

Penelitian ini menggunakan *signaling theory* sehubungan dengan pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan CEI (*Corporate Ethical Identity*), dimana pengungkapan CSR dan CEI dapat memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kondisi bank syariah. Menurut Undang Undang RI No. 21 tahun 2008, sejatinya bank syariah merupakan bank yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip syariah. teori sinyal ini nantinya akan menunjukkan bagaimana seharusnya bank syariah memberikan sinyal (informasi) kepada pihak yang eksternal sehubungan dengan pengungkapan CSR dan CEI.

2.2.2 CSR

The World Business Council for Sustainable Development menjelaskan bahwa CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah komitmen keberlanjutan bisnis untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi pada perbaikan ekonomi dunia, sekaligus meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, dan meningkatkan kualitas komunitas lokal dan masyarakat pada umumnya.

Dengan kata lain CSR merupakan suatu konsep/bentuk tanggung jawab sebuah organisasi atau perusahaan. Dimana tanggung jawab ini ditujukan kepada lingkungan sekitar dan sosial. Tanggung jawab ini dapat berupa pelayanan terpercaya atas setiap produknya, operasional, aktivitas sosial di masyarakat, dsb. Hal ini secara tegas tercantum dalam Al-Quran surah Al-A'raf ayat 85, yang berbunyi:

وَالِي مَدِينٍ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ
مِّن رَّبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي
الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya:

“... Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Sempurnakanlah takaran dan timbangan, dan jangan kamu merugikan orang sedikit pun. Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Itulah yang lebih baik bagimu jika kamu orang beriman.” (QS. Al-A’raf: 84)

Ayat di atas telah menegaskan larangan atas perbuatan kecurangan, dan sesuatu yang dapat merugikan lingkungan sekitar. Hal tersebut juga ditegaskan dalam hadis yang berbunyi:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya:

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, sth-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadist ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami’* no: 3.289).

Pengungkapan CSR dapat dilakukan dengan menggunakan indeks ISR. ISR (*Islamic Social Reporting*) adalah standar CSR dalam konteks syariah yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*). Standar baku CSR yang dikeluarkan oleh AAOIFI terus

dikembangkan oleh para peneliti seperti Haniffa (2002), Othman et al., (2010) dan lain sebagainya. Indeks ISR yang sering digunakan adalah indeks yang dibuat oleh Othman et al., (2010). Indeks ISR tersebut merupakan hasil dari pengembangan indeks ISR yang dibuat oleh Haniffa (2002). Indeks IRS dibagi menjadi enam tema dengan masing-masing indikatornya, yaitu:

- 1) Investasi dan keuangan, terdiri dari 9 indikator
- 2) Produk dan jasa, meliputi 3 indikator
- 3) Tenaga kerja, meliputi 14 indikator
- 4) Masyarakat (sosial), terdiri dari 16 indikator
- 5) Lingkungan, terdiri dari 3 indikator
- 6) Tata kelola perusahaan, terdiri dari 8 indikator

2.2.3 CEI

CEI (*Corporate Ethical Identity*) adalah nilai dan perilaku yang tercermin dalam organisasi yang mencerminkan dasar dan keyakinannya, serta keunikan dari organisasi itu sendiri, perusahaan akan senantiasa menunjukkan kinerja yang baik sehingga dengan itu akan dengan sukarela mengungkapkan informasi keuangan perusahaan yang lebih baik untuk menunjukkan sisi beda dengan perusahaan lainnya. Komitmen perusahaan dalam pengungkapan informasi pribadi secara sukarela kemungkinan dapat mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan likuiditas perusahaan (Khairany, 2018).

Ethical identity dalam Islam dapat dijelaskan dari metode *net fair value* dengan membandingkan masalah haram (dilarang) dan halal (diizinkan). RI Beekun

(2005) mengungkapkan bahwa syariah Islam menjelaskan haram dan halal dengan sangat jelas. Bank syariah sebagai badan usaha harus beroperasi secara optimal dengan pedoman syariah. Islam menganggap semua pekerjaan sebagai bagian dari penyembahan Tuhan, oleh karena itu, tindakan dan prinsip bank syariah juga harus diarahkan pada keyakinan agama dalam urusan keuangan sehari-hari mereka. Bank bertanggung jawab kepada *stakeholders*. Bagi bank syariah, kepatuhan terhadap Syari'ah adalah *stakeholders* utama.

Wheelen (2018) mendefinisikan *stakeholders* sebagai kelompok yang punya kepentingan pada aktivitas bisnis suatu perusahaan. Dimana *stakeholders* mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kegiatan perusahaan. Hal tersebut dapat mencapai tujuan untuk melaksanakan tanggung jawab lingkungan. Kemudian daripada itu, *stakeholders* bank syariah diharapkan dapat diatur dan dikendalikan oleh norma-norma syariah. Saat ini Bank Sentral dan otoritas keuangan telah resmi memulai mengadopsi standar AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) yang dapat membantu lembaga keuangan dengan kepatuhan syariah. Sehingga dengan itu dapat diketahui apakah bank syariah sudah memenuhi kriteria kepatuhan tersebut atau tidak.

Sebagaimana yang disebutkan di dalam al-Qur'an surah fussilat ayat 30 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا
تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu".

Ayat ini menjelaskan bahwa dengan keteguhan diri mempertahankan identitas itu merupakan keharusan. Dimana sebagai bank syariah maka harus berpegang teguh atas hukum islam untuk menunjukkan identitas khusus yang dimiliki.

2.2.4 EII

Haniffa & Hudaib (2007) mengungkapkan bahwa identitas ideal sebuah bank syariah harus menjadi lembaga etis berdasarkan prinsip-prinsip Islam, seperti mempromosikan keadilan dan kesejahteraan sosial. Haniffa & Hudaib (2007) telah mengembangkan EII (*Ethical Identity Index*) untuk mengukur tingkat etika bank syariah berdasarkan CEI yang diungkapkan oleh bank syariah. Komponen *Ethical Identity Index* (EII) biasanya terdiri dari lima komponen kunci, yang kemudian diterjemahkan ke dalam 8 dimensi dan 78 poin penilaian. Komponen pertama terdiri dari 2 dimensi dan 22 poin rating, komponen 2 dan 3 membentuk 1 dimensi dengan 10 poin, komponen 4 dibagi menjadi 4 dimensi dan 35 poin, dan komponen

terakhir terdiri dari 1 dimensi dengan 11 poin rating. Kelima komponen tersebut adalah:

1. Nilai dan filosofi yang mendasari

Bank syariah yang melakukan kegiatan operasional seperti kegiatan pendanaan, investasi, dan bagi hasil harus berdasarkan prinsip syariah yang ada dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Adanya pengungkapan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah, diharapkan para *stakeholders* akan lebih percaya diri untuk menanam modal pada bank syariah. Selain itu, bank syariah perlu mengungkapkan semua aspek tata kelola perusahaan yang baik, profil manajemen, dan sebagainya (Khasanah & Amalia, 2021)

2. Ketetapan atas produk dan jasa yang bebas bunga

Bank syariah diharuskan untuk mengeluarkan produk dan jasa yang terbebas dari riba dan memastikan setiap mekanismenya telah sesuai dengan syariah. Maka dari itu informasi tersebut seharusnya diketahui oleh pengguna laporan keuangan (Fitria & Sulhani, 2021).

3. Transaksi atau kesepakatan yang sesuai dengan syariah

Transaksi atau kontrak yang sah adalah salah satu poin kunci bagi bank syariah, karena sebagian besar kegiatan bank syariah melibatkan transaksi dan layanan keuangan. Oleh karena itu, dalam cita-cita etis identitas Islam, informasi mengenai mekanisme transaksi harus jelas dan mencakup jenis akad yang digunakan (Fauziyah & Siswantoro, 2016).

4. Fokus atas pengembangan dan tujuan sosial

Bank syariah diharapkan lebih bertanggung jawab secara sosial daripada bank konvensional, karena Islam menekankan keadilan sosial (Haniffa & Hudaib, 2007). Tanggung jawab bank syariah tidak hanya kepada nasabah, tetapi juga kepada karyawan dan masyarakat luas. Bentuk tanggung jawab bank syariah adalah menyalurkan dana zakat, shodaqah, dan dermawan dalam rangka memberikan kontribusi perbaikan ekonomi. Selain itu, bank syariah juga perlu memperhatikan aspek untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan (Khasanah & Amalia, 2021).

5. Kewajiban untuk di review oleh Dewan Pengawas Syariah

Bank syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang berperan untuk memastikan bahwa semua formulasi, produk dan layanan yang ditawarkan sesuai dengan prinsip Syariah dan dalam kerangka standar Islam. Dalam hal identitas moral yang ideal, bank syariah harus mengungkapkan informasi tentang setiap pihak dalam jajaran Dewan Pengawas Syariah (DPS) (Haniffa & Hudaib, 2007).

Sedangkan 8 dimensi yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

1) *Vision and Mission Statements*

Menurut Wibisono (2006), visi adalah visi perusahaan di masa depan, umumnya visi disusun untuk jangka panjang, yaitu sekitar 3 sampai 10 tahun ke depan. Sedangkan misi adalah penjabaran tujuan atau sasaran perusahaan dalam jangka pendek, biasanya sekitar 1 sampai 3 tahun.

Beberapa persyaratan harus dipenuhi oleh pernyataan visi, diantaranya adalah:

- a) Berorientasi pada masa depan
- b) Tidak dibuat berdasarkan keadaan saat ini
- c) Mengekspresikan kreatifitas
- d) Berdasarkan prinsip nilai-nilai yang mengandung rasa hormat terhadap masyarakat.

Misi disini adalah pernyataan tentang apa yang perlu dilakukan perusahaan untuk mencapai visi yang telah disebutkan tadi. Misi juga akan memberikan arah dan batasan bagi proses pencapaian tujuan perusahaan (Sumiyati & Vehtasvili, 2021)

Aspek ini mencakup komitmen untuk beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, seperti komitmen untuk memberikan keuntungan yang sesuai dengan syariah, fokus untuk memaksimalkan pengembalian bagi pemegang saham, dan memenuhi kebutuhan umat Islam baik saat ini dan di masa depan. Berkomitmen untuk hanya terlibat dalam kegiatan pembiayaan dan investasi Islami. Kewajiban pelaksanaan kontrak melalui UQUD dan apresiasi kepada pemegang saham serta nasabah (Haniffa & Hudaib, 2007).

2) *Board of Directors* (BOD) and Top manajement

Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola perusahaan. Tugas dewan direksi (BOD) meliputi pengelolaan dan pengendalian perusahaan

untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Adam (2022); Salin, et al (2017) menjelaskan bahwa BOD bertanggung jawab untuk membuat keputusan operasional dan laporan kinerja yang akan disampaikan kepada *stakeholder*. BOD juga bertanggung jawab atas kegiatan perusahaan karena hal itu dapat berdampak pada kinerja perusahaan.

Bagian dari aspek ini adalah nama, jabatan, foto dan profil Dewan Komisaris, kepemilikan bersama Dewan Komisaris, rangkap jabatan oleh Dewan Komisaris, keanggotaan Komite Audit, susunan Dewan Komisaris, eksekutif vs peran ganda non-eksekutif (mis: CEO adalah Ketua Dewan Komisaris), nama manajemen puncak, posisi, foto dan profil manajemen.

3) *Product and Service*

Product and service (produk dan layanan) bank syariah harus lebih transparan dibandingkan bank konvensional. Karena informasi mengenai produk dan layanan bank syariah bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Maka dari itu, informasi mengenai produk dan layanan bank syariah harus diungkapkan dalam laporan tahunan. Dimana hal itu dapat digunakan untuk menilai kinerja dan sebagai sumber informasi bagi pengguna laporan keuangan.

Cakupan pada aspek ini meliputi tidak melakukan kegiatan non-halal, persentase keuntungan dari kegiatan non-halal, alasan melakukan kegiatan non-halal, pengelolaan kegiatan non-halal, pengenalan produk baru, persetujuan Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebelum peluncuran produk baru, produk

dasar syariah. Potofolio/definisi produk, kegiatan investasi umum dan kegiatan investasi khusus (Haniffa & Hudaib, 2007)

4) *Zakah, Charity, and benevolent loans*

Perbedaan bank konvensional dengan bank syariah adalah adanya kegiatan zakat di dalam bank syariah. Oleh karena itu, bank syariah harus mengelola zakat, yang berarti membayar, mengumpulkan, mengelola dan mendistribusikan zakat tersebut. Dimensi ini merupakan fungsi peran yang melekat pada bank syariah untuk memobilisasi dana sosial (zakat, donasi, sedekah) (Zaki et al., 2014).

Aspek ini meliputi kewajiban zakat, jumlah yang harus dibayarkan, sumber dana, penggunaan dana dan saldo zakat yang belum dibagikan, serta alasan saldo zakat (Haniffa & Hudaib, 2007).

5) *Commitment Toward Employess (CTE)*

Karyawan merupakan aset terbesar perusahaan, sehingga kesejahteraan karyawan harus di pertimbangkan. Maka dari itu perusahaan harus memberikan hak-hak yang seharusnya di dapatkan oleh karyawan, seperti perlakuan adil, pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan upah sesuai dengan kinerja.

Indikator aspek ini adalah apresiasi karyawan, jumlah karyawan, kebijakan kesempatan yang sama, tunjangan karyawan, pelatihan kesadaran syariah, pelatihan program rekrutmen, pelatihan bakat, dan penghargaan bagi karyawan (Haniffa & Hudaib, 2007).

6) *Commitment Toward Debtors (CTD)*

Debitur adalah pihak ketiga perusahaan. Sebab itu informasi tentang debitur harus di ungkapkan agar debitur dapat mengetahui informasi tersebut. Indikator yang di ukur dalam dimensi ini adalah kebijakan utang, jumlah utang yang dihapuskan, jenis-jenis pinjaman umum dan khusus. (Haniffa & Hudaib, 2007)

7) *Commitment Toward Society (CTS)*

Perusahaan akan selalu berhubungan dengan masyarakat. Komitmen perusahaan kepada masyarakat dapat di gambarkan dengan perekrutan karyawan yang berasal dari masyarakat sekitar, dimana hal ini dapat menimbulkan nilai positif di kalangan masyarakat. Indikator aspek ini adalah cabang khusus perempuan, penciptaan lapangan kerja, dukungan organisasi yang bermanfaat bagi masyarakat, partisipasi dalam kegiatan sosial pemerintah, pendanaan kegiatan kemasyarakatan, berkomitmen untuk melakukan peran sosial dan menyelenggarakan konferensi ekonomi Islam (Haniffa & Hudaib, 2007).

8) *Syariah Supervisory Bord (SSB)*

Bank syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS bertanggung jawab untuk memastikan bahwa bank beroperasi mengikuti prinsip syariah dan norma-norma islam. Anggota DPS di ambil dari para profesional hukum Islam (ulama), (Gambling, 1993).

Indikator aspek ini antara lain nama DPS, foto, dan remunerasi, pernyataan ditandatangani semua DPS, beberapa kali pertemuan adakan untuk memverifikasi setiap transaksi (sebelum dan sesudah), mendapatkan formulir transaksi (sebelum dan sesudah), laporan produk cacat (spesifikasi dan detail), rekomendasi untuk produk cacat, tindakan yang diambil oleh manajemen atas produk cacat, dan pembagian keuntungan dan kerugian menurut hukum Syariah.

2.2.5 Kinerja Keuangan

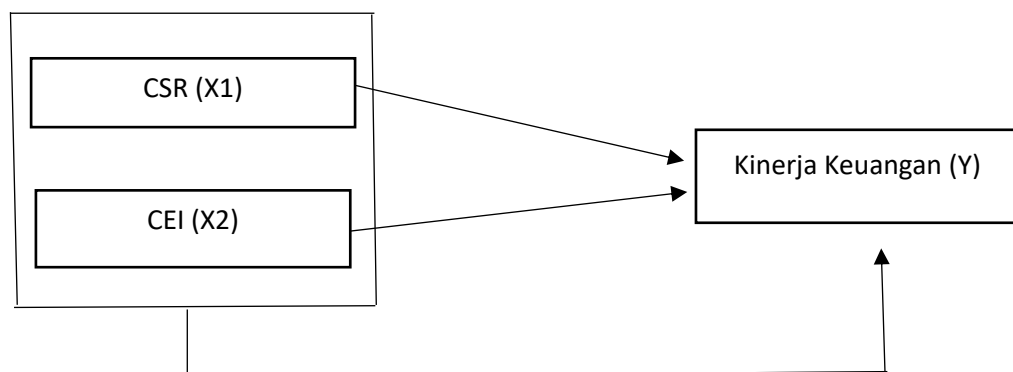
Penilaian tingkat kinerja keuangan merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan mengingat semua jenis usaha termasuk bank syariah. Karena dapat digunakan sebagai dokumen untuk mengevaluasi atau meninjau tindakan yang akan dilakukan pada periode berikutnya. Eko Saputra & Febria Lina (2020) menyatakan bahwa rasio keuangan dan kinerja bisnis sangat erat kaitannya karena rasio keuangan merupakan analisis yang memberikan penjelasan tentang rasio dan hubungan keuangan yang berbeda.

Analisis rasio dilakukan membandingkan rasio-rasio keuangan tahun sebelumnya, dimana hasil tersebut dapat digunakan untuk memprediksi rasio-rasio periode berikutnya. Oleh karena itu, hasil dari rasio ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pengembalian dengan menggunakan rasio ROA (*Return of Assets*). ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas (keuntungan) dari asetnya.

2.3 Kerangka Konseptual

Khairany (2018) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa pengungkapan CSR dan CEI berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaki et al., (2014) yang juga menunjukkan bahwa pengungkapan CEI dengan menggunakan media EII (*Ethical Identity Index*) memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan, seperti pengungkapan pernyataan visi dan misi; BOD; zakat, amal dan pinjaman kebajikan; serta DPS. Sedangkan dalam penelitian Sumiyati & Vehtasvili (2021) menunjukkan bahwa nilai EII atau pengungkapan CEI tidak berhubungan dengan kinerja keuangan bank syariah. Dari hasil penelitian di atas kemudian muncullah ide kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber: diolah peneliti

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah. Seperti dikutip dalam buku *Quantitative Research Methods* Darwin (2021), Fraenkel dan Wallen mendefinisikan hipotesis sebagai prediksi tentang kemungkinan hasil suatu penelitian. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh pengungkapan CSR terhadap kepatuhan kinerja keuangan

Hamdani (2016), mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab etis perusahaan kepada *stakeholder*, terutama masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Sebuah perusahaan dapat dianggap bertanggung jawab secara sosial jika memiliki visi tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan tetapi juga memperbaiki masyarakat dan lingkungan sosial.

Pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan telah diteliti oleh Khairany (2018). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kelana (2019), akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriya (2019), yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perbankan. Dari adanya perbedaan tersebut, peneliti memutuskan hipotesis berikut:

H1: pengungkapan CSR diduga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah di Asia

2.4.2 Pengaruh pengungkapan CEI terhadap kinerja keuangan

Ada berbagai vaktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Salah satunya yaitu adalah pengungkapan CEI, sebagaimana dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaki et al., (2014) yang menyatakan bahwa pengungkapan visi dan misi; BOD; zakat, amal dan pinjaman kebajikan; serta DPS berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan Sumiyati & Vehtasvili (2021) menyatakan bahwa nilai EII tidak berhubungan dengan kinerja keuangan. Berdasarkan perbedaan pendapat ini maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H2: pengungkapan CEI diduga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah di Asia

2.4.3 Pengaruh pengungkapan CSR dan CEI terhadap kinerja keuangan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khairany (2018) pengungkapan CSR dan CEI berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Akan tetapi dalam penelitiannya tidak dilakukan uji simultan, sehingga muncullah hipotesis sebagai berikut untuk membuktikan apakah secara simultan pengungkapan CSR dan CEI berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Asia.

H3: pengungkapan CSR dan CEI diduga berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan bank syariah di Asia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menguji data yang berupa angka, dimana data yang terkumpul nantinya akan di uji atau dianalisis dengan menggunakan rumusan statistik (Ghozali, 2018).

Alat atau *software* pendukung yang digunakan untuk menguji data penelitian ini adalah SPSS versi 25. SPSS (*Statistical Package for Social Science*) merupakan aplikasi dengan kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi. Sistem manajemen informasi menggunakan menu deskriptif dan kotak dialog sederhana yang membuat pengoperasian mudah dipahami.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti menemukan fenomena dan mendefinisikan situs tersebut sebagai kerangka kerja penelitian. Moleong (2018) menjelaskan bahwa pemilihan lokasi penelitian berpedoman pada teori empiris, yang kemudian dikonstruksi sebagai data sementara, yang kemudian dibandingkan dan dikonfirmasi berdasarkan data yang diperoleh di tempat kejadian. Penelitian ini dilakukan pada beberapa bank umum syariah di kawasan Asia lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah Uni Emirat Arab, Indonesia, Malaysia, Bahrain, Qatar,

Arab Saudi, Brunei Darussalam, Maladewa, Pakistan, Sri Lanka, dan Yordania. Dari 48 negara yang ada di Asia hanya terpilih 11 negara sebagai lokasi penelitian, karena tidak semua negara memiliki bank syariah atau sesuai dengan kriteria penelitian. Objek penelitian ini adalah untuk mengungkapkan CSR, CEI dan profitabilitas (kinerja keuangan) yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan beberapa bank syariah dalam kurun 4 tahun terakhir.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Hasan (2001) menegaskan bahwa populasi adalah nilai yang mungkin secara global yang merupakan hasil dari pengukuran atau perhitungan, secara kuantitatif atau kualitatif yang berkaitan dengan beberapa karakteristik dari keseluruhan kelompok yang diinginkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di kawasan Asia.

3.3.2 Sampel Penelitian

Dalam bukunya, (Sugiyono, 2019) disebutkan bahwa sampel adalah sebagian kecil dari kuantitas dan dapat mewakili suatu populasi. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah bank umum syariah yang terbaik dari masing-masing negara di kawasan Asia yang disebutkan dalam kelompok populasi di atas.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan data penelitian, adapun kriteria sampel sebagai berikut:

- 1) Negara yang memiliki Bank Umum Syariah
- 2) Bank umum syariah terbaik/total aset terbesar di negara masing-masing
- 3) Bank umum syariah yang memiliki laporan keuangan lengkap/dapat diakses periode 2018-2021.

Berikut sampel yang di ambil dari masing-masing negara:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Nama Bank	Kode Bank	Negara
1	Abu Dhabi Islamic Bank	ADIB	Uni Emirat Arab (UEA)
2	Al-Baraka	AB	Bahrain
3	Al-Rajhi	AR	Saudi Arabia
4	Bank Islamic Brunei Darussalam	BIBD	Brunei Darussalam
5	Bank Syari'ah Indonesia (BSI)	BSI	Indonesia
6	Qatar Islamic Banking	QIB	Qatar
7	CIMB Islamic Bank	CIMB	Malaysia
8	Jordan Islamic Bank	JIB	Yordania
9	Meezan Bank Limited	MBL	Pakistan
10	Amanah Bank Limited	ABL	Sri Langka
11	Maldives Islamic Bank	MIB	Maladewa

Sumber: Data Diolah

Berikut daftar bank syariah yang digunakan sebagai sampel penelitian. Sehubungan dengan jumlah negara di kawasan Asia yaitu 48 negara, dan yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah 11 bank syariah dari 11 negara. Sampel ini diperoleh dengan menyesuaikan dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu bank umum syariah dengan jumlah asset terbanyak atau terbaik di negaranya, dan laporan keuangan yang lengkap serta dapat diakses.

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis data kualitatif dan kuantitatif yang terdapat dalam laporan tahunan bank syariah. Laporan tahunan diperoleh dari website resmi masing-masing bank syariah, dimana periode pelaporan tahunan yang digunakan adalah periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumenter. Menurut Sugiyono (2019), dokumentasi adalah teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang bersumber dari laporan, catatan dan lain sebagainya. Dimana nantinya dokumen tersebut akan diolah hingga memperoleh data penelitian yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini data diperoleh dari laporan tahunan bank syariah.

3.7 Devinisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen

Sugiyono (2019) menunjukkan bahwa variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuensi. Di Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel independent. Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan sebuah perusahaan diukur dengan rasio ROA (*Return of Assets*). Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Asset} \times 100\%$$

3.7.2 Variable Independen

Sugiyono (2019), menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang dapat memberikan dampak atau menyebabkan adanya perubahan atas variabel dependen. Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah CSR dan CEI.

Pengukuran CSR menggunakan sumber data yang diperoleh dari *Full Disclosure of the ISR Indicators*. CSR diukur dengan menggunakan ISR (*Islamic Social Reporting*), ISR merupakan indeks pengukur CSR yang dibentuk khusus oleh AAOFI untuk mengukur CSR secara *Islamic* atau dalam konteks syariah. Jika perusahaan mengungkapkan suatu item, maka mendapat skor satu (1), sedangkan jika tidak mengungkapkan, mendapat skor nol (0). Jumlah maksimal indikator yang

akan diungkapkan sebanyak 57 (Othman et al., 2010). Berikut adalah rumus untuk menghitung nilai CSR:

$$CSR_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{N_{ij}}$$

Keterangan:

CSR_{ij} : Islamic Social Responsibility Indeks Perusahaan

$\sum X_{ij}$: Jumlah pengungkapan CSR perusahaan

N_{ij} : 57 (jumlah indikator CSR)

Perhitungan atas pengungkapan CEI dengan menggunakan EII (*Ethical Identity Index*). EII merupakan indeks pengukur yang dikembangkan khusus untuk menghitung nilai pengungkapan CEI pada lembaga keuangan syariah atau indeks untuk mengukur *ideal Islamic identity*. Haniffa & Hudaib (2007) merumuskan

Keterangan:

$EII_j = \text{Ethical Identity Index}$

n_j = total poin yang diungkapkan, dengan $n_j \leq 78$

$x_{ij} = 1$ (jika indikator diungkapkan), 0 (jika indikator tidak diungkapkan).

3.8 Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti, pengujian ini dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Karena statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan setiap variabel penelitian (H. I. Ghozali, 2018).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

pengujian hipotesis klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Tujuan dilakukannya pengujian hipotesis klasik adalah untuk mengevaluasi parameter evaluasi yang digunakan valid dan tidak bias (H. I. Ghozali, 2018). Uji hipotesis klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah residual yang dinormalisasi dalam model regresi berdistribusi normal. Ghozali (2018), mengungkapkan bahwa alpha (α) adalah batas kesalahan maksimum yang digunakan peneliti sebagai acuan. Misalnya, dalam suatu penelitian, peneliti menetapkan alpha sebesar 5% atau 0,05 dengan aturan keputusan menjadi signifikan jika lebih besar ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa data tersegmentasi berdistribusi normal.

Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk melakukan uji normalitas. Penelitian ini menggunakan *Exact Test*, karena besaran data kecil. *Exact Test* dianjurkan untuk setiap uji normalitas, karena hasilnya lebih akurat terutama

untuk besaran data yang kecil (Mehta, 2012). Kesimpulan yang dapat ditarik dari pengujian tersebut adalah:

- a. Jika, *Exact. Sig. (2-tailed)* > α (0,05), maka data berdistribusi normal.
- b. Jika, *Exact. Sig. (2-tailed)* < α (0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Karena model regresi yang baik, tidak ada korelasi antara variabel independen. Cara mendeteksi multikolinearitas adalah dengan menganalisis matriks korelasi antar variabel independen dengan menghitung toleransi dan nilai VIF. Jika nilai ($0,01 < VIF < 10$) maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas pada model regresi (H. I. Ghazali, 2018).

3) Uji heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji variansi variabel (heteroskedastisitas) digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan variansi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung varian variabel (heteroskedastisitas). Kesimpulan yang dapat ditarik dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas.

4) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan *confounding* pada periode waktu (sebelumnya) t-1. Model regresi yang baik adalah model tanpa autokorelasi. Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *Durbin Watson*. Apabila ($1 < DW < 3$) maka di dalam model regresi tidak terdapat autokorelasi (Field, 2009).

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah model regresi yang menggunakan dua atau lebih variabel independen. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan kisaran variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018).

Regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KK = \alpha + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 CEI_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

KK : Kinerja Keuangan

α : Konstanta

β : Koefisien Variabel

CSR it : *Corporate Social Responsibility*

CEI it : *Corporate Ethical Identity*

ϵ_{it} : *Error*

3.8.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat diukur dari nilai statistik F dan t. uji hipotesis digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah ditentukan di awal. Tes berikut dapat dilakukan untuk menguji hipotesis:

1) Uji koefisien determinasi (*R square*)

Koefisien determinasi (R^2) sebenarnya mengukur seberapa baik model menjelaskan perubahan variabel dependen. Jika, $0 < R^2 < 1$, hal itu berarti garis atau model regresi cukup baik, (H. I. Ghozali, 2018).

2) Uji signifikansi simultan (uji statistik F)

Uji F-statistik adalah keakuratan fungsi regresi sampel terhadap nilai sebenarnya. Uji-F juga dapat digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas dapat berpengaruh secara simultan. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima (Ghozali, 2018).

3) Uji signifikan parameter individual (uji statistik t)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh signifikan antar variabel. Jika taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%, maka dapat disimpulkan bahwa jika probabilitas $H_a > 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan, begitu pula sebaliknya (H. I. Ghozali, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang ada di Asia. Dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Bank umum syariah terbaik/total aset terbesar di negara masing-masing
2. Bank umum syariah yang memiliki laporan keuangan lengkap/dapat diakses periode 2018-2021.

Berdasarkan kriteria sampel diatas, diperoleh 11 sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1.1 Daftar Sampel

No	Nama Bank	Kode Bank
1	Abu Dhabi Islamic Bank	ADIB
2	Al-Baraka	AB
3	Al-Rajhi	AR
4	Bank Islamic Brunei Darussalam	BIBD
5	Bank Syari'ah Indonesia (BSI)	BSI
6	Qatar Islamic Banking	QIB
7	CIMB Islamic Bank	CIMB

No	Nama Bank	Kode Bank
8	Jordan Islamic Bank	JIB
9	Meezan Bank Ltd.	MBL
10	Amanah Bank Ltd.	ABL
11	Maldives Islamic Bank	MIB

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan sumber data dari sampel diatas akan dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR dan CEI terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Asia.

4.1.2 Analisis Statistkik Deskriptif

Menggambarkan mengenai variabel yang digunakan, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, sum, dan standar deviasi atas setiap penelitian merupakan tujuan utama dari analisis statistic deskriptif. Analisis statistik deskriptif juga bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data sehingga dapat menyajikan data dalam tampilan yang lebih baik (Ghozali, 2018).

Analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan pendistribusian frekuensi setiap variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Sehingga dengan ini peneliti dapat mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak (Muchson, 2017).

Tabel 4.1.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. deviation
CSR (X1)	44	,09	,60	18,52	,4209	,07673
CEI (X2)	44	,26	,85	29,03	,6598	,09493
Kinerja Keuangan (Y)	44	,01	,08	,74	,0168	,01272
Valid N (listwise)	44					

Sumber: Data Diolah

Data yang digunakan merupakan data sekunder (*annual report*) yang diperoleh dari masing-masing website bank umum syariah dengan periode *annual report* 2018 – 2021. Dari data tersebut dilakukan analisis statistic deskriptif sehingga memperoleh output tabel di atas. Dalam tabel tersebut terdapat informasi mengenai nilai minimum, maximum, sum, mean, dan standar deviasi, berikut rincian atas setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel dependen (Y), kinerja keuangan bank umum syariah Asia dengan keseluruhan data yaitu 44. Kinerja keuangan diproyeksikan dengan nilai profitabilitas atau lebih tepatnya nilai ROA (*Return of Assets*). Dari 44 sampel diperoleh nilai ROA minimum 0,01 yang merupakan nilai ROA dari Abu

Dhabi Islamic Bank, Al-Baraka, Bank Islamic Brunei Darussalam, Maybank Islamic, Jordan Islamic Bank, Meezan Bank Ltd., Amanah Bank, dan Maldives Islamic Bank dengan periode *annual report* tertentu. Sedangkan nilai ROA maximum yaitu 0,08 yang merupakan ROA dari Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018. Nilai *mean* (rata-rata) 0,0168 dan nilai standar deviasi 0,01272. Apabila nilai standar deviasi < dari nilai mean hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

2. Variabel independent (X1) pengungkapan CSR pada *annual report* bank umum syariah di Asia dengan jumlah data 44, memiliki nilai minimum 0,09 yang merupakan nilai pengungkapan CSR Maldives Islamic Bank pada tahun 2018. Nilai maximum 0,60 yang merupakan nilai pengungkapan CSR pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2018. Nilai *mean* (rata-rata) 0,4209 dan nilai standar deviasi 0,07673. Nilai standar deviasi < nilai mean, menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.
3. Variabel independent (X2) pengungkapan CEI pada *annual report* bank umum syariah di Asia dengan jumlah 44 data, dengan nilai minimum 0,26 yang merupakan nilai pengungkapan CEI pada Maldives Islamic Bank di tahun 2018. Nilai maximum 0,85 yang merupakan nilai pengungkapan CEI pada Al-Baraka di tahun 2020. Nilai mean (rata-rata) adalah 0,6598 dan nilai standar deviasinya 0,09493. Apabila nilai standar deviasi < mean, hal itu menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini diproyeksikan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan “*Exact P Value*”. *Exact p Values* dianjurkan untuk setiap uji normalitas karena dengan menggunakan *exact p value* akan memperoleh hasil yang lebih akurat, terutama pada data yang jumlah besarnya kecil. Sehingga seluruh rangkaian uji asumsi klasik dapat terpenuhi.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4.1.3.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01125183
Most Extreme Differences	Absolute	,177
	Posotive	,177
	Negative	-,121
Test Statistic		,177
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,111
Point Probability		,000

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa nilai exact sig. (2-tailed) adalah 0,111. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.1.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig	Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(constant)	-.001	,012		-,109	,914		
	X1	,103	,032	,623	3,180	,003	,498	2,010
	X2	-,038	,026	-,286	-1,461	,152	,498	2,010
a Dependent Variable: Y								

Sumber: Data Diolah

Data dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas apabila $VIF < 10$. Dari data di atas diketahui bahwa nilai VIF dari X1 (CSR) dan X2 (CEI) sama, yaitu 2,010 dan keduanya kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

4.1.3.3 Uji Autokorelasi

Table 4.1.3.3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,466 ^a	,217	,179	,01152	1,480
a. Predictors: (Constant), CEI (X2), CSR (X1)					
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)					

Sumber: Data Diolah

Data dapat dikatakan bebas autokorelasi apabila $1 < DW < 3$. Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai DW adalah 1,480 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji atau seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.1.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,028	,021		1,344	,186
	X1_CSR	,066	,091	,141	,730	,470

	X1_CEI	-	,001	-,008	-,043	,966
		5,203E-				
		5				
a, Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Data Diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa semua variabel yang diuji bebas dari heteroskedastisitas, karena nilai ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Dapat di jelaskan dengan t_{hitung} untuk $n = 44$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 1,68023. Nilai t_{tabel} untuk X1 (CSR) adalah (0,730) atau $(0,730) < (1,68023)$ dan nilai t_{tabel} X2 (CEI) adalah (-0,043) atau $(-0,043) < (1,68023)$.

4.1.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda. Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antar variabel, baik itu secara simultan (keseluruhan) atau parsial (setiap variabel). Pengujian ini juga digunakan untuk mengetahui sebesarapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

4.1.4.1 Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara setiap variabel independent atau secara parsial terhadap variabel dependen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditrima.

Tabel 4.1.4.1 hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,527	,037		-14,132	,000
	CSR (X1)	1,419	,163	,229	8,698	,000
	CEI (X2)	,092	,002	1,112	42,255	,000
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)						

Sumber: Data Diolah

Dari proses uji regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = (-0,0527) + 1,419 (X1) + 0,092 (X2) + e$$

Atas persamaan tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan CSR memiliki nilai koefisien 1,419. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1 poin atas pengungkapan CSR akan berdampak pada kenaikan kinerja keuangan sebesar 1,419 begitupun sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR memiliki dampak kenaikan sebesar 1,419 terhadap kinerja keuangan, dengan asumsi variabel independent lainnya dalam keadaan konstan.
2. Pengungkapan CEI memiliki nilai koefisien 0,092. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 poin atas pengungkapan CEI akan berdampak pada

kenaikan kinerja keuangan sebesar 0,092 begitupun sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CEI memiliki dampak kenaikan sebesar 0,092 terhadap kinerja keuangan, dengan asumsi variabel independent lainnya dalam keadaan konstan.

Dari tabel diatas juga dapat menarik kesimpulan lain, yaitu nilai koefien X1 sebesar 1,419 dengan nilai signifikansi 0,000. Apabilan nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan, sedangkan $0,000 < 0,05$ maka variabel X1 (pengunkapan CSR) berpengaruh secara signifikan. Nilai koefisien X1 (1,419) menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif sebesar 1,419 terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Variabel independent selanjutnya, yaitu X2 (pengungkapan CEI) memiliki nilai koefisien 0,092 dan nilai signifikansi 0,000 atau $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (pengungkapan CEI) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah sebesar 0,092.

4.1.4.2 Uji Statistik F

Uji statistic F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan (keseluruhan) terhadap variabel dependen. Dengan dasar pengambilai keputusan, apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau hipotesis diterima. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima atau hipotesis ditolak.

Tabel 4.1.4.2 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,517	2	2,758	1113,458	,000 ^b
	Residual	,102	41	,002		
	Total	5,618	43			
a, Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)						
b, Predictors: (Constant), CEI, CSR						

Sumber: Data Diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F adalah 1113,458 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 dan X2 secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien positif terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan hipotesis diterima.

4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji *R Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

Tabel 4.1.4.3 Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,991 ^a	,982	,981	,04977
a, Predictors: (Constant), CEI, CSR				

Sumber: Data Diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,982 atau 98%. Hal ini berarti tingkat pengaruh pengungkapan CSR dan CEI terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 98,2%. Sedangkan 1,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

1. Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Asia

Berdasarkan hasil dari uji yang dilakukan, pengungkapan CSR berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairany (2018), bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pendapat ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Kelana (2019); Mardiyah (2020); Rahayu (2020). Akan tetapi hal ini berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriya (2019); Zuliana (2019) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2020) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Dari hasil uji yang didapatkan, semakin tinggi nilai pengungkapan CSR pada bank umum syariah maka semakin tinggi pula kinerja keuangannya begitupun sebaliknya. Maka dapat digambarkan bahwa

semakin banyak informasi mengenai CSR yang diungkapkan oleh bank syariah maka akan semakin menarik perhatian investor atau nasabah, yang mana nantinya hal tersebut dapat menyebabkan pertumbuhan pada nilai kinerja keuangan bank.

Melihat dari kondisi *annual report* setiap bank syariah, ada berbagai bentuk pengungkapan informasi CSR. Ada yang berubah disetiap tahunnya dan ada yang tetap sama, seperti Al-Baraka, Bank Islamic Brunei Darussalam, Qatar Islamic Bank, Maybank Islamic, Jordan Islamic Bank, Meezan Bank, dan Amanah Bank. Bank tersebut juga memiliki nilai ROA yang konstan, sehingga dapat disimpulkan dengan tidak adanya perubahan pada poin pengungkapan CSR bank syariah juga tidak ada perubahan pada kinerja keuangannya. Berbeda halnya dengan Bank Muamalat, Abu Dhabi Islamic Bank, Al-Rajhi dan Maldives Islamic Bank yang memiliki perubahan pengungkapan informasi CSR disetiap tahunnya.

2. Pengungkapan CEI berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Asia

Hasil uji yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pengungkapan CEI secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanafi (2021) dan didukung oleh Khairany (2018); Fitria & Sulhani (2021); Zaki et al., (2014). Hal ini bertentangan dengan

penelitian Sumiyati & Vehtasvili (2021) yang menyebutkan bahwa pengungkapan CEI tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil uji, pengungkapan CEI berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pengungkapan CEI bank syariah, maka kinerja keuangan juga akan semakin tinggi. Dapat ditarik kesimpulan, jika bank syariah meningkatkan pengungkapan identitasnya (CEI) sebagai pembeda dari bank lainnya dapat menyebabkan bertambahnya nilai perhatian publik atau nasabah dan investor terhadap bank syariah. Sehingga dengan ini dapat membantu bank untuk meningkatkan nilai kinerja keuangannya.

Melihat nilai ROA (kinerja keuangan) dari beberapa bank yang tidak ada perubahan atau konstan di setiap tahunnya, juga memiliki poin pengungkapan informasi CEI yang sama dengan kata lain bank tidak melakukan perubahan atau penambahan informasi terkait dengan CEI, salah satunya yaitu Amanah Bank. Berbeda halnya dengan bank lain yang memiliki perbedaan jumlah informasi CEI yang diungkapkan seetiap tahunnya juga memiliki nilai ROA yang berbeda, salah satunya yang memiliki perbedaan nilai adalah Bank Muamalat Indonesia.

3. Pengungkapan CSR dan CEI berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Asia

Hasil uji di atas menggambarkan bahwa pengungkapan CSR dan CEI secara simultan atau bersamaan berpengaruh positif secara

signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khairany (2018) tidak dilakukan menyebutkan mengenai hasil uji simultan dari kedua variabel tersebut. Akan tetapi dalam penelitian Khairany (2018) menyebutkan bahwa pengungkapan CSR dan CEI berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan. Maka dari itu dalam penelitian ini disebutkan untuk mempertegas pengaruh pengungkapan CSR dan CEI terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semakin banyaknya poin pengungkapan informasi CSR dan CEI dalam annual report bank syariah akan menyebabkan kenaikan atas nilai kinerja keuangan bank syariah tersebut. Karena dengan banyaknya informasi yang diungkapkan dapat membantu publik untuk lebih mengenal bank syariah. Karena tentunya hal tersebut akan menjadi acuan dasar dalam menentukan keputusan publik atau investor dan nasabah.

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa perbedaan jumlah pengungkapan informasi CSR dan CEI pada bank umum syariah di Asia memiliki dua tipe pengungkapan. Ada yang memutuskan untuk tetap konsisten setiap tahunnya atas poin pengungkapan CSR dan CEI dimana nilai kinerja keuangan bank tersebut juga konsisten setiap tahunnya atau dengan kata lain tidak ada perubahan. Sedangkan sebagian lainnya memutuskan untuk melakukan perubahan baik itu

mengurangi atau menambah poin pengungkapan CSR dan CEI dalam annual report bank, sehingga menyebabkan nilai kinerja keuangan (ROA) juga berubah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti heuristik mengenai, pengaruh pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*), dan CEI (*Corporate Ethical Identity*) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Asia. Setelah dilakukan pengujian dan analisis di bab 4 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan informasi CSR dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Maka semakin banyak informasi CSR yang diungkapkan akan menyebabkan nilai kinerja keuangan juga akan meningkat.
2. Pengungkapan informasi CEI dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Apabila bank syariah mengungkapkan informasi CEI lebih banyak, maka kinerja keuangan bank syariah juga akan semakin tinggi.
3. Pengungkapan informasi CSR dan CEI secara bersamaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak informasi CSR dan CEI yang diungkapkan bank syariah maka kinerja keuangan bank syariah akan semakin meningkat.

5.2 Saran

Saran peneliti terkait dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan memperluas sampel sehingga dapat memberikan hasil yang lebih memuaskan. Tentu saja perluasan sampel ini membutuhkan ketelitian peneliti agar tidak salah memahami informasi yang di ungkapkan dalam *annual report*. Karena setiap bank memiliki gaya pelaporan atau pengungkapan yang berbeda.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan beberapa indikator baru dalam penelitian yang mungkin saja berpengaruh terhadap kinerja keuangan selain variabel yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam. (2022). *Determinants Of Business Ethics Disclosure In Indonesian Companies*.
<https://cakrawala.stieswadaya.ac.id/cakrawala/index.php/cakrawala>
- Ananda, C. and E. N. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governence dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *JEA: Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 02(01), 2065–2082.
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/17>
- Brigham, E. F. & J. F. H. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (N. I. Sallama dan F. Kusumastuti., Ed.; 14th ed.). Salemba Empat.
- Darwin, M. dkk. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Eko Saputra, F., & Febria Lina, L. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2018*. (Vol. 3, Issue 1).
www.ojk.go.id
- Fauziah, Y., & Siswanto, D. (2016). *Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*.
- Field, A. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS* (3th ed.). SAGE Publication, Inc.

- Fitria, Z. M., & Sulhani, S. (2021). Shariah Conformity dan Profitability: Apakah Ethical Identity Berpengaruh di Bank Syariah? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 9(2), 113–129. <https://doi.org/10.35836/jakis.v9i2.236>
- Fitriya, E. dan L. S. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Size Dan Leverage Ratio Sebagai Variabel Pemoderasi. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 4(1), 42–53.
- Gambling, T., & K. R. A. A. (1993).. Business and accounting ethics in Islam. . *New York*.
- Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS* (9th ed.). :Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis* (Edisi 1). Mitra wacana media.
- Hanafi, R. (2021). *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 5 Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia*. www.ojk.go.id
- Haniffa, R. (2002). Social reporting disclosure: An Islamic perspective. *Indonesian Management & Accounting Research*, 1(2), 128–146.

- Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). Exploring the ethical identity of Islamic Banks via communication in annual reports. *Journal of Business Ethics*, 76(1), 97–116. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9272-5>
- Hasan, I. (2001). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)* (Edisi 2). PT. Bumi Aksara.
- Kelana, S. A. & R. (2019). Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Asahimas Flat Glass Tbk. *Jurnal Akuntansi*, 8(1). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Khairany, S. J. (2018). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Identitas Etika Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. In *JEMASIVol* (Vol. 14, Issue 1).
- Khasanah, E. N., & Amalia, W. R. (2021). Determinants of Ethical Identity Disclosure in Islamic Banks: Empirical Evidence in Indonesian Islamic Banks. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 13(1), 31. <https://doi.org/10.24235/amwal.v13i1.7740>
- Kiryanto, R. (2007). Langkah Terobosan Mendorong Ekspansi Kredit. *Economic Review*, 208(1).
- Mardiyah, Z. et al. (2020). Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Bank (Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia). *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi)*, 04(01), 43–51.

- Mehta, C. R. and N. R. P. (2012). *IBM SPSS Exact Tests*. Massa: IBM Corporation.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Rosdakarya.
- Muchson, M. (2017). *Statistik Deskriptif*. Guepedia.
- Nabela, F. dan, & Thamrin, H. (2022). Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonom Negara Di Asia Tenggara. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5.
- Othman, R., Teknologi MARA, U., & Azlan Md Thani, M. (2010). Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia. In *International Business & Economics Research Journal-April* (Vol. 9, Issue 4).
- Rahayu, D. T. K. S. W. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. *KOMPARTEMEN*, 18(02), 85–98.
- Ratnasari, M. A. I. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi. *Stie Perbanas Surabaya*.
- RI Beekun, J. B. (2005). Balancing Ethical Responsibility Among Multiple Organizational Stakeholders: The Islamic Perspective. *Journal of Business Ethics*, 60(2), 131–145.

- Spence, M. (1973). Job Market Signaling.. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–375.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sumiyati, S., & Vehtasvili, V. (2021). Ethical Identity Index and Financial Performance of Islamic Banks in Asia. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v6i1.2482>
- Wheelen, T. L., H. J. David., H. A. N., dan B. C. E. (2018). *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability*. . Pearson Education Limited.
- Wibisono. (2006). *Manajemen Kinerja: Konsep Desain dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Erlangga.
- Zaki, A., Sholihin, M., & Barokah, Z. (2014). The association of Islamic bank ethical identity and financial performance: evidence from Asia. *Asian Journal of Business Ethics*, 3(2), 97–110. <https://doi.org/10.1007/s13520-014-0034-7>
- Zubairu, U. M., S. O. B., & D. C. K. (2011). Social Reporting Practices of Bank in Saudi Arabia. *International Journal of Bussiness and Social Science*, 2(23), 193–205.

Zuliana, R. (2019). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Intelektual Capital, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(4), 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1 – Indikator IRS

TEMA	SUB TEMA	INDIKATOR
INVESTMENT & FINANCE	RIBA ACTIVITIES	Identify types of activities that contain usury
		Percentage of contribution from profit
	GHARAR ACTIVITIES	Identify the type of activity containing gharar
		Percentage of contribution from profit
	ZAKAT ACTIVITIES	Methods used
		source of zakat
		amount of zakat
		Zakat recipients
		Reason for non-distribution of part of zakat
		SSB opinion on the collection and distribution of zakat
	identification of policies for repeating insolvent clients	

TEMA	SUB TEMA	INDIKATOR
	Policies to address late payment by insolvent clients	<p>the amount of additional fees charged as a consequence of late payment</p> <p>DPS opinion related to the license regarding additional fees imposed as a consequence of late payment by insolvent clients.</p>
PRODUCTS & SERVICES	COMPLAINTS	total customer complaints and actions taken
		monetary or non-monetary fines related to violations of regulations
		customer satisfaction survey
	JOB CHARACTERISTICS	number of working hours
		holidays
		salary and remuneration policy
		number of workers, types and skills
	TRAINING/EDUCATION	labor training and education policy
programs for skills enhancement and long-term learning that support staff in performing job duties		

TEMA	SUB TEMA	INDIKATOR
		Percentage of workforce receiving career development
	EQUAL OPPORTUNITY	ratio of starting salaries for men and women by labor force
		composition of the organizational structure and workforce by gender, age, minority groups and other categories.
	WORKFORCE ENGAGEMENT	a mechanism for employees to provide recommendations of direction for the determination of organizational policy
	WORK SAFETY & SECURITY	education, training, guidance, protection from risk control programs to help workers, their families deal with illnesses or risks related to their work.
	WORK ENVIRONMENT	organizational policies related to the work environment

TEMA	SUB TEMA	INDIKATOR
	WORSHIP OPPORTUNITIES	workers who adhere to the Islamic religion are allowed to carry out their religious obligations (prayer) on time and carry out fasting during the month of Ramadan on working days. a proper place of worship
SOCIAL	SADAQAH/DONATION	amount of sadaqah
		recipient of sadaqah
	WAQAF ACTIVITY	types of waqaf
		waqaf value
	QARD HASAN ACTIVITY	source of qard hasan funds
		the amount given to each Qard recipient
		policies to overcome defaulted revenue
		social objectives related to the provision of qard funds
CHARITY/SOCIAL ACTIVITIES	type and nature of charitable and social activities	

TEMA	SUB TEMA	INDIKATOR
		source of funds used for this activity
		amount of funds spent
	SPONSORSHIP ACTIVITY	type and nature of the activity
		source of funds utilized for this activity
		amount of funds expended
	COMMUNITY INVOLVEMENT	role of banks in economic development
		role of banks in solving social problems
ENVIRONME NT	ENVIRONMENT CONSERVATION ACTIVITIES	type of conservation activity
	ENVIRONMENT MANAGEMENT SYSTEM	environment policy
		bank-financed projects that harm the environment
COMPANY GOVERNANC E	PROFIL & STRATEGI	SSB statement
		sharia status statement on bank name
		organization structure

TEMA	SUB TEMA	INDIKATOR
	STRUCTURE OF OWNERSHIP	shareholders list
		number of shares owned
	HARAM (unlawful) TRANSACTIONS	type and nature of transaction
		reasons for unlawful transaction
		total income and expense from transactions

Lampiran 2 – Indikator EII

ITEM	INDIKATOR
V&M	commitment to operate under sharia principles
	commitment to provide sharia-compliant returns
	focus on maximizing shareholders' returns
	fulfills the needs of today's Muslims
	fulfills the needs of Muslims's in the future
	Committed to engaging only in Islamic financing activities
	Committed to engaging only in Islamic investment activities
	Obligation to execute contracts through UQUD
	appreciation for shareholders and customers
BOD	name of directors

ITEM	INDIKATOR
	position
	picture
	board of commissioner profile
	board of commissioners' share ownership
	dual position by the board of commissioners
	membership of audit committee
	board structure: executives vs non-executives
	dual role (exp. CEO is chairman of the board)
	name of top management team
	management team positions
	picture
	management profile
P&S	does not conduct non-halal activities
	percentage of profits from non-halal activities
	reason for doing non-halal activities
	handling non-halal activities
	new product introductions
	SSB approval before new product launch
	sharia basic product
	portfolio/product definition

ITEM	INDIKATOR
	general investment activity
	general project financing
Z, C,	zakat-obligated bank
&B	amount of zakah paid
	zakat sources
	use/receivers of zakat
	balance of undistributed zakat
	reason for balance of zakat
	SSB, authorization of the source and use of zakat according to sharia
	SSB, attestation that zakat has been calculated according to sharia
	zakat to be paid by individuals
	sources of charity (sadaqah)
	charity use
	qard al hasan sources
	usefulness of qard al hasan
	qard al hasan policy
	qard al hasan's non-payment policy
CTE	employee appreciation
	total number of employees

ITEM	INDIKATOR
	equal opportunity policies
	employee wellbeing
	training: sharia consciousness
	training: others
	training: student scheme/recruitment
	training: monetary
	employee recognition
CTD	debt policies
	amount of debt written off
	types of general lending activities
	detail- type of lending activity
CTS	women's branch
	creating job opportunities
	support for people who benefit society
	participation in government, social activity
	sponsors community activities
	commitment to the social role
	a conference on Islamic economics
SSB	name of member
	photo of members

ITEM	INDIKATOR
	members' salary
	the report was signed by all members
	the number of meetings held
	inspection of all business transactions
	transaction sample examination
	Reporting product defects: specifications and details
	recommendations for fixing defective products
	actions taken by management, to correct defective products
	profit and loss sharing in accordance with Shari'ah

Lampiran 3 – Pengungkapan CSR

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
BANK MUAMALAT INDONESIA									
	2018		1	1		1	1	34	0,60
			1			1	1		
			1	1			1		
				1			1		
		1		1	1		1		
		1		1			1		

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
		1		1	1				
		1		1	1		1		
				1	1				
				1					
					1				
		1		1					
					1				
					1				
				1			1		
			1			1	1		
			1	1			1		
				1			1		
		1		1	1		1		
		1		1			1		
		1		1	1				
		1			1		1		
	2019			1			1		
			1			1	1		
			1	1			1		
				1			1		
		1		1	1		1		
		1		1			1		
		1		1	1				
		1			1		1		
								32	0,56

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
				1	1				
					1				
					1				
				1					
		1		1					
					1				
					1				
				1			1		
			1			1	1		
			1	1			1		
				1			1		
		1			1		1		
	2020	1		1				30	0,53
		1		1					
		1		1	1		1		
					1				
		1			1				
				1	1				

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
				1					
				1					
					1				
					1				
				1			1		
			1			1	1		
			1	1			1		
				1			1		
		1		1	1		1		
		1		1					
		1							
		1			1		1		
				1	1				
		1			1				
					1				
				1					
				1					
	2021							27	0,47

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
ABU DABI ISLAMIC BANK (UEA)									
					1	1	1		
			1			1	1		
							1		
		1		1					
		1		1					
		1			1				
	2018							22	0,39
					1				
		1			1				
				1	1				
				1	1				
					1				
					1				

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
	2019				1	1		23	0,40
			1				1		
							1		
							1		
		1			1		1		
		1			1				
		1				1			
						1			
		1				1			
					1	1			
					1	1			
						1			
					1				
	2020				1	1	1	20	0,35
			1				1		

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
							1		
							1		
		1		1			1		
		1		1					
					1				
		1			1				
				1					
				1					
					1				
					1				
					1	1			
			1			1	1		
	2021						1	23	0,40
							1		
		1		1			1		

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
		1		1					
		1			1				
					1				
		1			1				
				1	1				
				1	1				
					1				
					1				
AL-BARAKA (BAHRAIN)									
AB	2018				1	1	1	25	0,44
			1			1			
				1			1		
							1		
		1		1			1		
		1		1					
		1			1				

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
		1							
					1				
		1							
				1	1				
				1	1				
					1				
					1				
					1				
					1	1	1		
			1			1			
				1			1		
							1		
		1		1			1		
		1		1					
		1			1				
		1							
					1				
		1							
	2019				1	1	1		
			1			1			
				1			1		
							1		
		1		1			1		
		1		1					
		1			1				
		1							
					1				
		1							
								25	0,44

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
				1	1				
				1	1				
					1				
					1				
					1				
					1	1	1		
			1			1			
				1			1		
							1		
		1		1			1		
		1		1					
		1			1				
		1							
					1				
		1							
				1	1				
				1	1				
	2020				1	1	1		
			1			1			
				1			1		
							1		
		1		1			1		
		1		1					
		1			1				
		1							
				1	1				
				1	1				
								25	0,44

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
AR RAJHI (SA)									
ARB	2018	1	1		1	1	1	25	0,44
			1						
		1	1	1					
				1			1		
		1		1			1		
		1		1	1				
		1		1					
					1				
						1			
		1							
						1			
					1				
						1			
					1				
	2019	1	1		1	1	1	25	0,44

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
			1						
		1	1	1					
				1			1		
		1		1			1		
		1		1	1				
		1		1					
					1				
		1							
					1				
				1					
					1				
					1				
		1			1	1	1		
			1			1			
	2020	1	1	1				24	0,42
				1			1		

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
		1		1			1		
		1		1					
		1		1	1				
		1							
				1					
				1					
					1				
					1				
		1			1	1	1		
			1			1			
		1	1	1					
	2021			1			1	24	0,42
		1		1			1		
		1		1					
		1		1	1				

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
		1							
				1					
				1					
					1				
					1				
BANK ISLAMIC BRUNEI DARUSSALAM									
						1	1		
						1	1		
			1	1					
							1		
BIBD	2018	1		1			1	21	0,37
		1		1					
		1		1					
					1				

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
		1		1					
				1					
					1				
					1				
					1				
						1	1		
						1	1		
			1	1					
							1		
		1		1			1		
		1		1					
		1		1					
					1				
		1		1					
				1					
					1				
	2019							21	0,37

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
					1				
					1				
						1	1		
						1	1		
			1	1					
							1		
		1		1			1		
		1		1					
		1		1					
	2020							21	0,37
					1				
		1		1					
				1					
					1				
					1				

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
					1				
						1	1		
						1	1		
			1	1					
							1		
		1		1			1		
		1		1					
		1		1					
	2021				1			21	0,37
		1		1					
				1					
					1				
					1				
					1				
					1				
					1				
QATAR ISLAMIC BANKING									

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR	
QIB	2018		1		1	1	1	26	0,46	
					1		1			
			1	1			1			
							1			
		1		1			1			
		1		1						
		1		1	1					
					1	1				
		1				1				
					1					
					1	1				
					1					
					1					
	2019			1		1	1	1	26	0,46
						1		1		
			1	1				1		

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
							1		
		1		1			1		
		1		1					
		1		1	1				
					1				
		1			1				
				1					
				1	1				
					1				
					1				
			1		1	1	1		
					1		1		
	2020		1	1			1		
							1		
		1		1			1		
		1		1					
								26	0,46

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
		1		1	1				
					1				
		1			1				
				1					
				1	1				
					1				
					1				
			1		1	1	1		
					1		1		
			1	1			1		
							1		
	2021	1		1			1	26	0,46
		1		1					
		1		1	1				
					1				

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
					1				
					1				
					1				
					1				
			1			1	1		
			1		1		1		
			1	1	1				
				1			1		
		1		1			1		
		1		1					
				1					
		1							
					1				
		1		1	1				
					1				
					1				
	2019							26	0,46

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
			1			1	1		
			1		1		1		
			1	1	1				
				1			1		
		1		1			1		
		1		1					
				1					
		1							
	2021				1			26	0,46
		1		1	1				
					1				
					1				
					1				
					1				
JORDAN ISLAMIC BANK									
JIB	2018				1	1	1	28	0,49
					1		1		

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
				1			1		
				1			1		
		1		1	1		1		
		1		1	1				
		1			1				
					1				
					1				
		1							
		1			1				
		1			1				
					1				
					1				
					1				
					1	1	1		
					1		1		
	2019			1			1	28	0,49
				1			1		
		1		1	1		1		

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
		1		1	1				
		1			1				
					1				
					1				
		1							
		1			1				
		1			1				
					1				
					1				
					1				
					1	1	1		
					1		1		
				1			1		
				1			1		
		1		1	1		1		
		1		1	1				
		1			1				
					1				
	2020				1	1	1	28	0,49
					1		1		
				1			1		
				1			1		
		1		1	1		1		
		1		1	1				
		1			1				
					1				

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
					1				
		1							
		1			1				
		1			1				
					1				
					1				
					1				
					1	1	1		
					1		1		
				1			1		
				1			1		
	2021	1		1	1		1		
		1		1	1			28	0,49
		1			1				
					1				
					1				
		1							
		1			1				

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
					1				
					1				
		1	1		1	1	1		
			1		1				
		1	1	1					
							1		
				1			1		
				1					
				1	1				
					1				
					1				
				1	1				
					1				
					1				
					1				
	2019							23	0,40

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
	2020	1	1		1	1	1	23	0,40
			1		1				
		1	1	1					
							1		
					1		1		
					1				
					1	1			
						1			
						1			
					1	1			
						1			
						1			
					1				
	2021	1	1		1	1	1	23	0,40
				1		1			

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
		1	1	1					
							1		
				1			1		
				1					
				1	1				
					1				
					1				
				1	1				
					1				
					1				
					1				
AMANAH BANK (SRI LANGKA)									
	2018				1	1	1	21	0,37
					1				
		1	1				1		
							1		

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
				1			1		
				1					
				1	1				
					1				
					1				
		1		1	1				
					1				
					1				
					1				
					1	1	1		
					1				
			1	1			1		
							1	21	0,37
				1			1		
				1					
				1	1				

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
	2019				1	1	1	20	0,35
					1		1		
			1	1					
							1		
		1		1			1		
				1					
						1			
						1			
						1			
				1					
				1	1				
						1			
					1				
	2020				1	1	1	20	0,35

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
					1		1		
			1	1					
							1		
		1		1			1		
				1					
					1				
					1				
					1				
				1					
				1	1				
					1				
					1				
					1	1	1		
					1		1		
	2021		1	1				20	0,35
							1		

CODE	TAHUN	I&K	P&J	TK	SOS	LINGK	SOS	Σ	CSR
		1		1			1		
				1					
					1				
					1				
					1				
				1					
				1	1				
					1				
					1				

Lampiran 4 – Pengungkapan CEI

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
			1	1	1	1		1	1		
		1	1		1	1					
		1	1	1		1					
			1		1						
			1						1		
			1		1						
			1		1						
		1	1	1		1	1	1	1		
		1	1		1			1			
		1	1			1		1			
	2019				1	1		1	1	4	
			1					1	1	8	
				1	1	1		1	1		
			1		1	1		1	1		
		1	1		1	1					

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI	
			1									
					1							
					1							
AL BARAKA (BAHRAIN)												
ABG	2018		1	1	1		1	1		1	6 5	0,83
			1	1			1	1	1	1		
			1	1			1	1	1	1		
			1		1	1	1	1	1	1		
			1	1	1	1			1	1		
			1	1	1	1	1		1	1		
			1	1	1	1	1		1	1		
			1	1	1	1	1					
			1	1		1	1					
				1		1						
					1		1			1		
							1					
					1		1					

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
	2020	1	1	1		1	1		1	6 6	0,85
		1	1		1	1		1			
		1	1		1	1	1	1	1		
		1		1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		
	1	1	1	1	1	1	1	1			
	1	1	1	1	1	1	1	1			
	1	1	1	1	1	1	1	1			
	1	1	1	1	1	1	1	1			
	2021	1	1	1		1	1	1	1	6	0,81
	1	1		1	1	1		1		3	

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
		1	1		1	1	1	1	1		
		1		1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1			1	1		
		1	1	1	1	1		1	1		
		1	1	1	1	1		1	1		
		1	1	1	1	1					
		1	1		1	1					
					1						
					1				1		
			1		1						
					1						
					1						
					1						
AR RAJHI (SA)											
ARB	2018	1	1	1		1	1	1		5 2	0,67
		1	1		1	1	1	1			
			1		1	1					

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
		1	1	1		1		1	1		
		1	1	1	1	1		1	1		
		1	1	1	1	1					
					1	1			1		
					1						
					1				1		
					1						
	2020	1	1	1		1	1	1			
		1	1		1	1	1	1			
			1		1	1		1			
		1	1	1	1	1		1			
		1	1	1		1		1	1		
		1	1	1		1		1	1		
		1	1	1	1	1		1	1		
										4 9	0,63

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI		
		1			1	1					5 0	0,64	
					1	1							
					1								
									1				
						1							
	2021	1	1	1			1	1	1				
		1	1			1	1	1	1				
			1			1	1		1				
		1	1	1		1	1		1				
		1	1	1			1		1	1			
		1	1	1		1	1		1	1			
		1			1	1	1		1	1			
		1	1	1		1	1						
					1	1							

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
					1				1		
					1						
BANK ISLAMIC BRUNEI DARUSSALAM											
BIBD	2018	1	1	1	1	1	1		1		
		1	1		1	1	1	1	1		
		1	1		1	1		1			
		1	1			1		1	1		
		1		1		1		1	1	5	
		1	1	1		1		1	1	4	
		1	1	1	1	1			1		
		1	1		1	1					
		1			1	1					
				1							
											0,69

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
			1								
					1						
	2020	1	1	1	1	1	1		1	5 1	0,65
		1	1		1	1	1	1	1		
		1	1		1	1		1			
		1	1		1	1		1			
		1		1		1		1	1		
		1		1		1		1	1		
		1		1	1	1		1	1		
		1			1	1					
					1						
				1					1		
			1								

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
					1						
	2021	1	1	1	1	1	1		1	5 4	0,69
		1	1		1	1	1	1	1		
		1	1		1	1		1			
		1	1		1	1		1			
		1	1	1		1		1	1		
		1	1	1		1		1	1		
		1		1	1	1			1		
		1	1		1	1					
		1			1	1					
					1						
			1		1				1		
			1								
						1					
QATAR ISLAMIC BANKING											

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI	
QIB	2018	1	1	1		1	1	1	1	5 0	0,64	
		1	1				1	1				
		1	1		1	1		1				
		1		1	1	1		1	1			
		1	1	1				1				
		1		1		1	1	1	1			
		1		1	1	1		1				
		1	1		1	1						
		1			1	1						
				1		1						
				1		1			1			
			1									
					1							
	2019	1	1	1			1	1		1	5 0	0,64
		1	1					1	1			

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI	
		1	1		1	1		1				
		1		1	1	1		1	1			
		1	1	1				1				
		1		1		1		1	1			
		1		1	1	1			1			
		1	1	1	1	1						
		1			1	1						
			1		1							
			1		1				1			
			1									
						1						
	2020	1	1	1			1	1		1	5 0	0,64
		1	1					1	1			
		1	1		1	1		1				
		1		1	1	1		1	1			

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
		1	1	1				1			
		1		1		1		1	1		
		1		1	1	1			1		
		1	1	1	1	1					
		1			1	1					
			1		1						
			1		1				1		
			1								
					1						
		1	1	1		1	1		1		
		1	1				1	1			
		1	1		1	1		1		5	
	2021	1		1	1	1		1	1	0	
		1	1	1				1			
		1		1		1		1	1		

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
		1		1	1	1			1		
		1	1	1	1	1					
		1			1	1					
			1		1						
			1		1				1		
			1								
					1						
MAYBANK (MALAYSIA)											
MYB	2018	1	1			1	1		1		
			1			1	1	1	1		
		1	1		1	1		1		4	
		1	1	1	1	1		1		7	0,60
		1		1	1			1	1		
		1		1		1		1	1		
		1	1					1	1		

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
JORDAN ISLAMIC BANK											
JIB	2018	1	1	1			1		1	5 6	0,72
		1	1		1	1	1	1			
		1			1	1			1		
		1	1	1		1		1	1		
		1	1	1		1		1	1		
		1		1		1		1	1		
		1	1	1	1	1		1	1		
		1	1		1	1					
		1			1	1					
				1		1					
				1		1			1		
				1		1					
						1					
						1					

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
					1						
	2019	1	1	1			1		1	5 6	0,72
		1	1		1	1	1	1			
		1			1	1			1		
		1	1	1		1		1	1		
		1	1	1		1		1	1		
		1		1		1		1	1		
		1	1	1	1	1		1	1		
		1	1		1	1					
				1		1					
				1		1			1		
				1		1					
						1					
						1					
		2020	1	1	1			1			

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
		1	1	1		1		1	1		
		1	1	1		1		1	1		
		1		1		1		1	1		
		1	1	1	1	1		1	1		
		1	1		1	1					
		1			1	1					
			1		1						
			1		1				1		
			1		1						
					1						
					1						
					1						
MEEZAN BANK LIMITED (PAKISTAN)											
MBL	2018	1	1	1		1	1		1		
		1	1			1		1		4	
		1				1			1	7	
		1		1		1		1	1		0,60

COD E	Tahun	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
		1	1	1		1		1			
		1		1		1		1	1		
		1	1	1		1		1	1		
		1	1	1		1					
		1	1			1					
			1		1						
			1		1				1		
						1					
	2019		1	1	1		1	1		1	4 7
		1	1			1		1			
		1				1			1		
		1		1		1		1	1		
		1	1	1		1		1			
		1		1		1		1	1		

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
		1	1	1		1		1	1		
		1	1	1		1					
		1	1			1					
			1		1						
			1		1			1			
						1					
	2020	1	1	1		1	1		1	4 7	0,60
		1	1			1		1			
		1				1			1		
		1		1		1		1	1		
		1	1	1		1		1			
		1		1		1		1	1		
		1	1	1		1		1	1		
		1	1	1		1					

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
		1	1			1					
			1		1						
2021			1		1				1	4 7	0,60
		1	1			1		1			
		1				1			1		
		1		1		1		1	1		
		1	1	1		1		1			
		1		1		1		1	1		
		1	1	1		1			1		
		1	1			1					
			1		1						

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI	
			1		1				1			
					1							
AMANAH BANK (SRI LANGKA)												
ABL	2018		1	1	1		1	1	1	1	4 7	0,60
			1	1			1	1	1			
			1	1			1		1			
			1	1					1			
			1	1	1		1		1			
			1		1		1		1	1		
			1	1	1		1		1	1		
			1	1	1		1					
			1				1					
				1		1						
				1		1				1		

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
			1								
		1	1	1		1	1	1	1		
		1	1			1	1	1			
		1	1			1		1			
		1	1					1			
		1	1	1		1		1			
		1		1		1		1	1		
	2019	1	1	1		1		1	1		
		1	1	1		1					
		1				1					
			1		1						
			1		1				1		
			1								
										4 7	0,60

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
		1	1	1		1	1	1	1		
		1	1			1	1	1			
		1	1			1		1			
		1	1					1			
		1	1	1		1		1			
		1		1		1		1	1		
		1	1	1		1		1	1		
	2021	1	1	1		1				4	
		1				1				7	
			1		1						
			1		1				1		
			1								
MALDIVES ISLAMIC BANK											
MIB	2018		1	1			1		1		0,26

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
			1								
						1					
				1		1			1		
									1		
									1		
			1	1		1			1		
			1							2	
										0	
					1						
									1		
					1						
					1						
		1	1	1		1	1		1		
	2019	1	1					1	1	5	
		1	1			1		1		1	0,65

COD E	Tahu n	V & M	BO D	P & S	Z, C & B	CT E	CT D	CTS	SSB	Σ	CEI
		1	1	1		1					
		1	1			1			1		
					1						
			1		1				1		
			1								
					1						

Lampiran 5 – Nilai ROA

CODE	PER	ROA	CODE	PER	ROA
BMI	2018	0,08	MYB	2018	0,01
	2019	0,05		2019	0,01
	2020	0,03		2020	0,01
	2021	0,02		2021	0,01
ADIB	2018	0,02	JIB	2018	0,01

CODE	PER	ROA	CODE	PER	ROA
	2019	0,02		2019	0,01
	2020	0,01		2020	0,01
	2021	0,02		2021	0,01
AB	2018	0,01	MBL	2018	0,01
	2019	0,01		2019	0,01
	2020	0,01		2020	0,01
	2021	0,01		2021	0,01
ARB	2018	0,03	AB	2018	0,01
	2019	0,03		2019	0,01
	2020	0,02		2020	0,01
	2021	0,02		2021	0,01
BIBD	2018	0,01	MIB	2018	0,02
	2019	0,01		2019	0,02
	2020	0,01		2020	0,02
	2021	0,01		2021	0,01
QIB	2018	0,02			
	2019	0,02			
	2020	0,02			
	2021	0,02			

Lampiran 6 – Hasil Uji SPSS

a. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
CSR	44	,09	,60	18,52	,4209	,07673
CEI	44	,26	,85	29,03	,6598	,09493
KINERJA KEUANGAN	44	,01	,08	,74	,0168	,01272
Valid N (listwise)	44					

b. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01125183
Most Extreme Differences	Absolute	,177
	Positive	,177
	Negative	-,121
Test Statistic		,177
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,111
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b) Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,466 ^a	,217	,179	,01152	1,480

a. Predictors: (Constant), CEI, CSR

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

c) Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,001	,012		-,109	,914		
	X1	,103	,032	,623	3,180	,003	,498	2,010
	X2	-,038	,026	-,286	-1,461	,152	,498	2,010

a. Dependent Variable: Y

d) Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,028	,021		1,344	,186
	TRANSFORM_X1	,066	,091	,141	,730	,470
	TRANSFORM_X2	-5,203E-5	,001	-,008	-,043	,966

a. Dependent Variable: ABS_RES

c. Regresi Linier Berganda

a) Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,527	,037		-14,132	,000
	CSR	1,419	,163	,229	8,698	,000
	CEI	,092	,002	1,112	42,255	,000

a. Dependent Variable: KINERJA_KEUANGAN

b) Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,517	2	2,758	1113,458	,000 ^b
	Residual	,102	41	,002		
	Total	5,618	43			

a. Dependent Variable: KINERJA_KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), CEI, CSR

c) Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,991 ^a	,982	,981	,04977

a. Predictors: (Constant), CEI, CSR

Lampiran 7 – Biodata Diri

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Suryati Ningsih
 Tempat/Tanggal Lahir : Sumenep, 25 Desember 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Des. Pangarangan, Kec. Kota, Kab. Sumenep
 Nomor HP : 081913201354
 Email : suryati.elf@gmail.com

Pendidikan Formal

2006 – 2012 : SDN Pangarangan 1
 2012 – 2015 : SMP YAS'A
 2015 – 2018 : SMA YAS'A
 2019 – Sekarang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

2012 – 2019 : PP. Mathali'ul Anwar Pangarangan – Sumenep
 2019 – 2020 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang
 2019 – 2020 : PPBA (Program Pembelajaran Bahasa Arab)

2020 – 2021 : PPBI (Program Pembelajaran Bahasa Inggris)

Riwayat Organisasi

1. Asisten Laboratorium Perpajakan UIN Malang (Asisten laboratorium)
2. Tax Center UIN Malang (CO. Edukasi dan Pelatihan)
3. Forum Komunikasi Mahasiswa Mathali'ul Anwar Indonesia (Anggota Divisi)

Riwayat Prestasi

1. Juara I National Business Plan Competition

Universitas Wiraraja Sumenep

- Berpartisipasi dalam lomba di bidang business plan melawan tim dari berbagai kampus ternama di Indonesia

2. Juara II National Business Plan Competition

IAIN Madura

- Berpartisipasi dalam lomba di bidang business plan melawan tim dari berbagai kampus ternama di Indonesia

3. Harapan III National Business Plan Competition

UIN Sunan Kalijaga Jogja

- Berpartisipasi dalam lomba di bidang business plan melawan tim dari berbagai kampus ternama di Indonesia